

## **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya**

\*Siti Nafiah, Mohammad Balafif, Fatikul Khoir

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v4i2.588](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v4i2.588)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda. Teknik pengujian data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda memperoleh persamaan  $Y = -36,76535 + (9,99E-08)X1 + (4,83E-09)X2 + (0,079331)X3$  dengan perhitungan : a) Nilai signifikan sebesar 0,000016 artinya variabel Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. b) Nilai signifikan variabel Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Financing To Deposit Ratio (FDR) sebesar 0,0022, 0,0013, dan 0,0156 lebih kecil dari signifikansi 0,05 artinya ketiga variabel tersebut berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. c) Nilai koefisien 0,079331 adalah Financing To Deposit Ratio (FDR), artinya variabel yang dominan adalah Financing To Deposit Ratio (FDR).*

*Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Profitabilitas.*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan sistem operasionalnya, perbankan Indonesia terbagi menjadi dua sistem. Pertama, sistem perbankan konvensional yang mendominasi dengan sistem bunga yang dalam istilah lain bunga disebut juga dengan riba. Kedua adalah sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam berlandaskan pada Al- Qur'an dan Hadits yang dikenal dengan bagi hasil. Bank syariah menurut UU Nomor 21 tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas BUS dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Menurut data statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) pada April 2018, terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 168 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Pada awalnya perbankan syariah berkembang secara perlahan, namun perkembangannya menjadi semakin pesat seiring dengan prestasi dan dampak yang diberikan pada kegiatan ekonomi masa kini. Semakin meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, peranan lembaga keuangan turut meningkat. Sehingga hal ini menimbulkan terjadinya persaingan pada perbankan syariah, yang secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh pada profitabilitas bank syariah (OJK, 2018).

Menurut Harahap (2008) dalam penelitian Rahmawati (2017) profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank maka kelangsungan hidup bank tersebut bisa terjamin. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah ROA (*Return on Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Rifqi (2010:40) dalam penelitian Rahmawati (2017) mengatakan upaya peningkatan profitabilitas harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktiva produktif. Salah satu bentuk penyaluran aktiva produktif perbankan syariah adalah melalui pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat, yakni pembiayaan berprinsipkan jual beli dan bagi hasil. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil diimplementasikan ke dalam dua bentuk skim yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pembiayaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 Pasal 1 ayat 25 tentang perbankan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik, transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah* dan *istishna*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk qardh, dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara Bank Syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan produk pembiayaan yang sering digunakan oleh pihak bank dalam menggulirkan pembiayaan kepada masyarakat yang pengambilan keuntungannya berdasarkan bagi hasil, salah satunya adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

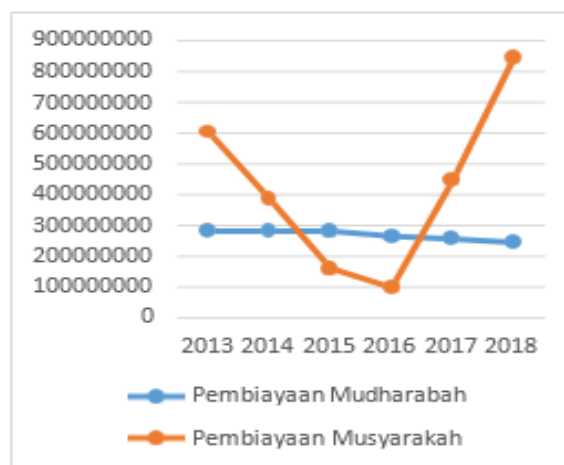
BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) adalah salah satu di antara beberapa perbankan syariah di Indonesia yang dijadikan sebagai pilihan masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah serta memberikan pembiayaan terhadap masyarakat kecil menengah ke bawah. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Pasal 1 ayat 6 (2008) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Fasilitas yang dapat diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah berupa pembiayaan yang telah terkemas dalam produk perbankan syariah.

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Karya Mugi Sentosa yang berlokasi di Jl. Margorejo Indah No.70D, Margorejo, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur merupakan salah satu dari sekian banyak BPRS yang ada di Indonesia. Dalam pemberian pembiayaan terdapat dua pihak yang berkepentingan langsung yaitu pihak

penyedia modal (*sahibul mal*) dan pihak pengelola modal (*mudharib*). Bilamana terjadi akad antara keduanya maka pihak penyedia modal (*sahibul mal*) memberikan modalnya kepada pengelola modal (*mudharib*). Dan masing-masing terikat untuk saling memenuhi kesepakatan-kesepakatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan gambar1 menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan *mudharabah* yang ada di PT. BPRS Karya Mugi Sentosa mengalami penurunan yang signifikan. Pembiayaan *mudharabah* tercatat pada bulan Maret 2013 sejumlah Rp 279.798.000,- mengalami penurunan hingga Rp263.798.000,- di bulan Maret 2016, dan Rp 254.798.000,- pada bulan Juni 2017. Kemudian hingga pada bulan September 2018 terjadi penurunan kembali sebesar Rp 244.798.000,-. Pada pembiayaan *musyarakah* mengalami fluktuatif pada bulan Maret 2013 sebesar Rp 602.780.000,-. Namun pada bulan Maret 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 384.452.000,- hingga pada bulan September 2016 sebesar Rp 94.000.000,-, dan di bulan September 2018 mengalami peningkatan yang sangat pesat, yaitu sebesar Rp 844.500.000,-.

Menurunnya jumlah pembiayaan *mudharabah* pada PT. BPRS Karya Mugi Sentosa terjadi karena beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah produk *mudharabah* banyak sekali risiko yang di keluarkan. Pertama, *money circulation*, yaitu sumber dana bank syariah yang sebagian besar berjangka pendek sehingga sangat berisiko pada likuiditas bila disalurkan pada pembiayaan sektor riil yang sebagian besar merupakan usaha jangka panjang. Kedua, *adverse selection*, yaitu para pebisnis yang bergerak di bidang usaha dengan proyeksi keuntungan yang tinggi dengan risiko yang rendah enggan menggunakan pembiayaan *mudharabah* ataupun *musyarakah*, dan sebaliknya. Ketiga, *moral hazard*, yaitu para pengusaha tidak melaporkan hasil usaha dan keuntungan yang diperoleh dengan jujur, sehingga merugikan bank syariah sebagai pemilik modal (Mu'allim, 2004:56) dalam penelitian Dewantara (2017). Selain dari risiko-risiko diatas kekhawatiran nasabah yaitu pihak bank mematok nisbah bagi hasil yang relatif cukup besar dibanding dengan nasabah, sehingga terasa bahwa porsi yang harus dibayarkan pihak nasabah menjadi lebih mahal.

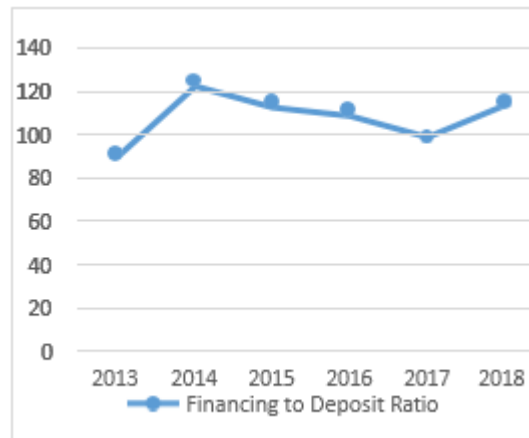


Sumber: OJK (2019)

**Gambar 1. Grafik Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada BPRS Karya Mugi Sentosa cabang Surabaya periode 2013-2018**

Kemampuan perbankan syariah dalam melakukan pembiayaan dapat dilihat seberapa besar nilai FDR. Semakin tinggi FDR menandakan bahwa semakin tinggi kemampuan bank syariah dalam menyalurkan dananya pada pembiayaan, sebaliknya jika terjadi penurunan FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan, sehingga FDR juga berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Berikut ini disajikan grafik perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa periode tahun 2013-2018.

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di PT. BPRS Karya Mugi Sentosa mengalami fluktuatif. Pada tahun 2013 sebesar 91% naik hingga 124% pada tahun 2014 dan turun sebesar 114% pada tahun 2015 kemudian turun kembali 100% pada tahun 2017 dan terjadi peningkatan hingga 115% ditahun 2018. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa PT. BPRS Karya Mugi Sentosa mampu mengelola pembiayaan secara baik dan dapat memberikan publikasi mengenai laporan keuangan. Selain itu, persentase dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada diatas 80%, artinya dari seratus persen dana yang terkumpul dari masyarakat terdapat sekitar 80% di antaranya disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan dari kondisi tersebut margin yang dihasilkan dari pembiayaan kepada nasabah cenderung lebih tinggi dan kompetitif dibandingkan apabila dana ditempatkan pada instrumen lain.



Sumber: OJK (2019)

**Gambar 2. Grafik Perkembangan Financing to Deposit Ratio pada BPRS Karya Mugi Sentosa cabang Surabaya periode 2013-2018**

## METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* yang artinya adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:85). Adapun data yang diambil adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Profitabilitas (ROA). Data yang diambil adalah data deret waktu (time-series data) untuk kurun waktu tahun 2013-2018 berdasarkan triwulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan kepustakaan. Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat diinterpretasi hasil pengolahan data ini guna menjawab perumusan masalah yang telah dirumuskan. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software EVIEWS 8 untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi ROA

Variabel ROA mencapai nilai rata-rata sebesar -0,04% di PT. BPRS Karya Mugi Sentosa. Nilai maksimum ROA sebesar 3% terjadi pada triwulan ke II tahun 2018, sedangkan nilai minimum ROA sebesar -7% terjadi pada triwulan II tahun 2017.

### Deskripsi Pembiayaan Mudharabah

Variabel Pembiayaan *Mudharabah* mencapai nilai rata-rata adalah sebesar 2.67E+08 di PT. BPRS Karya Mugi Sentosa, nilai minimum pada pembiayaan *mudharabah* yaitu sebesar 2.45E+08 terjadi pada tahun 2017 dan 2018 dan nilai maksimum pembiayaan *mudharabah* sebesar 2.80E+08 di tahun 2015.

### Deskripsi Pembiayaan Musyarakah

Nilai rata-rata pada Pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar 3.21E+08 di PT. BPRS Karya Mugi Sentosa, nilai minimum pada pembiayaan *musyarakah* yaitu sebesar 44.500.000 terjadi pada triwulan IV tahun 2017 dan nilai maksimum pembiayaan *musyarakah* 1.15E+09 terjadi pada triwulan II tahun 2013.

### *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Nilai rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada uji statistik deskriptif di atas adalah sebesar 107,2% di PT. BPRS Karya Mugi Sentosa terjadi pada triwulan I tahun 2015, nilai maksimum pada FDR yaitu sebesar 138% terjadi pada triwulan III tahun 2014 dan nilai minimum FDR yaitu sebesar 88% terjadi pada triwulan I tahun 2017.

Berdasarkan output di atas, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = -36,76535 + 9,99E-08X_1 + 4,83E-09X_2 + 0,079331X_3$$

Keterangan :

Y : ROA

X1 :Pembiayaan *Mudharabah*

X2 : Pembiayaan *Musyarakah*

X3 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil pengujian yang tunjukkan oleh tabel 5, diketahui bahwa hasil dari Adjusted R-squared variabel- variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 0,679451 atau 67,94%. Hal ini berarti bahwa 67,94% dari *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi dan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yakni pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan 32,06% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model regresi. Pengujian Hipotesis untuk uji F , uji t dan variabel dominan adalah sebagai berikut.

#### Uji F (Pengujian secara simultan)

Dari hasil regresi bisa dilihat bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y dengan probabilitas sebesar 0,000016 yang berarti dibawah 0,05 dan  $16,54411 > 3,20$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen (pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio*/FDR) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Surabaya.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PEMB_MUDH	9.99E-08	2.83E-08	3.530989	0.0022
PEMB_MUSY	4.83E-09	1.28E-09	3.757746	0.0013
FDR	0.079331	0.029867	2.656101	0.0156
C	-36.76535	7.165239	-5.131072	0.0001
R-squared	0.723163	Mean dependent var		-0.043478
Adjusted R- squared	0.679451	S.D. dependent var		3.154769
S.E. of regression	1.786136	Akaike info criterion		4.154757
Sum squared resid	60.61537	Schwarz criterion		4.352235
Log likelihood	-43.77971	Hannan-Quinn criter.		4.204422
F-statistic	16.54411	Durbin-Watson stat		1.387396
Prob(F-statistic)	0.000016			

Sumber: Data Diolah

### Uji t (Pengujian secara parsial)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi (sig.) dari variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X1) adalah sebesar 0,0022 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,531 > 1,721$ ), sedangkan variabel Pembiayaan *Musyarakah* (X2) adalah sebesar 0,0013 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,758 > 1,721$ ) dan variabel *Financing to Deposit Ratio/FDR* (X3) adalah sebesar  $0,0156 < \alpha$  (0,05) dan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2,656 > 1,721$ ) maka pengambilan keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel Pembiayaan *Mudharabah* (X1), *Musyarakah* (X2) dan *Financing to Deposit Ratio/FDR* (X3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

### Variabel Dominan

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa variabel bebas yang mempunyai koefisien  $\beta$  terbesar yang lebih menjauhi (0) nol dan memiliki *P-Value*  $<$   $\alpha$  adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,079331 dan nilai *P-Value* sebesar 0,0156, sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara variabel-variabel bebas pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat *Return On Asset/ROA*(Y) adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

### Pembahasan

#### **Pembiayaan *Mudharabah* (X1), Pembiayaan *Musyarakah* (X2) dan *Financing to Deposit Ratio/FDR* (X3) terhadap *Return On Asset/ROA* (Y).**

Berdasarkan Uji F didapatkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000016 dimana tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2) dan *Financing to Deposit Ratio/FDR* (X3) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset/ROA*(Y). Dibuktikan dengan nilai *F*hitung sebesar 16,544, karena *F*hitung  $>$  *F*tabel ( $16,544 > 3,49$ ) maka keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa secara simultan atau secara bersama- sama dari variabel pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2) dan *Financing to Deposit Ratio/FDR* (X3) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset/ROA* (Y) pada PT. BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya.

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Dewantara (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya semakin meningkat pembiayaan *mudharabah* (X1), *musyarakah* (X2) dan *Financing to Deposit Ratio/FDR* (X3) maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas.

### **Pembiayaan Mudharabah (X1) terhadap Return On Asset/ROA (Y).**

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien ( $\beta_2$ ) variabel pembiayaan *Mudharabah* sebesar 9.99E-08 yang berarti menunjukkan bahwa arah hubungan positif (searah) antara Pembiayaan *Mudharabah* dan profitabilitas ROA, yaitu jika variabel Pembiayaan *Mudharabah* naik sebesar 1 (satu) satuan maka *Return On Asset/ROA* akan naik sebesar 9.99E-08 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif Pembiayaan *Mudharabah* terhadap ROA, semakin meningkat pembiayaan *Mudharabah* maka semakin meningkat pula perolehan ROA. Nilai thitung untuk pembiayaan *Mudharabah* adalah sebesar 3,531, oleh karena itu thitung > ttabel (3,531 > 1,721). Hal ini juga sesuai dengan nilai signifikan  $0,0022 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengelolaan pembiayaan *mudharabah* akan menghasilkan pendapatan berupa *nisbah*. Dengan diperolehnya *nisbah* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank, dimana semakin tinggi pendapatan atau pembiayaan *mudharabah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas bank tersebut. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Pratama Ditha Nada, Lia Dwi Martika, Teti Rahmawati (2017) bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

### **Pembiayaan Musyarakah (X2) terhadap Return On Asset/ROA (Y).**

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien ( $\beta_2$ ) variabel pembiayaan *Musyarakah* sebesar 4.83E-09 yang berarti menunjukkan bahwa setiap variabel pembiayaan *Musyarakah*, maka profitabilitas akan meningkat 4.83E-09 atau dengan kata lain setiap peningkatan Profitabilitas ROA dibutuhkan pembiayaan *Musyarakah* sebesar 4.83E- 09 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif Pembiayaan *Musyarakah*, semakin meningkat pembiayaan *Musyarakah* maka semakin meningkat pula perolehan ROA. Karena nilai thitung untuk pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar 3,758, oleh karena itu thitung > ttabel (3,758 > 1,721). Hal ini juga sesuai dengan nilai signifikan  $0,0013 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Fadholi (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

### ***Financing to Deposit Ratio/FDR (X3) terhadap Return On Asset/ROA (Y)***

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien ( $\beta_3$ ) variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,0793 yang berarti menunjukkan bahwa arah hubungan positif (searah) antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan profitabilitas, yaitu jika variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik sebesar 1 (satu) satuan maka dapat menaikkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,0793 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap. Nilai kenaikan yang dihasilkan tergolong sangat kecil.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA, semakin meningkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin meningkat pula perolehan ROA. Nilai thitung untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 2,656, oleh karena itu thitung > ttabel (2,656 > 1,721). Hal ini juga sesuai dengan nilai signifikan  $0,0156 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rizkika Refi, Khairunnisa, Vaya Juliana Dillak (2017) yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

### **SIMPULAN**

Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya selama periode triwulan I Maret 2013-triwulan III 2018. Artinya semakin meningkat pembiayaan *mudharabah, musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio/FDR* maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas. Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya selama periode triwulan I Maret 2013-triwulan III 2018. Artinya semakin meningkat pembiayaan *Mudharabah Musyarakah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh secara dominan terhadap Profitabilitas pada PT. BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya selama periode triwulan I Maret 2013-triwulan III 2018.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ascarya 2017, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Edisi 1, Cetakan Keenam, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Basuki, Agus tri dan Imamudin Yuliadi, 2014, *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*, Cetakan Pertama, Danisa Media, Yogyakarta.
- Dewantara, Aditama 2017, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Car (Capital Adequacy Ratio), Fdr (Financing To Deposit Ratio), Dan Npf (Non Performing Financing) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2016)*, skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga.

Fadholi, Amri Dziki 2015, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return on Equity) Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012*, Jurnal, Vol. 12. Universitas Brawijaya Malang.

Mahardika, Dewa P.K. 2015, *Mengenal Lembaga Keuangan*. Gramata Publishing, Bekasi.

Muhamad 2014, *Manajemen Dana Bank Syariah*, PT Raja Grafindo, Jakarta.

Otoritas Jasa Keuangan 2014, *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Jasa Keuangan*, Jakarta, dari <https://www.ojk.go.id> diunduh pada tanggal 3 Maret 2019.

Pratama D N, Martika LD dan Rahmawati T 2017, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas*, JRKA, Volume 3 Isue 1, Februari 2017: 53-63 Universitas Kuningan, Kuningan.

Rahmawati, Dedeh 2017, *Analisa Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Rizkika, Khairunnisa dan Dillak, VJ 2017, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, e- Proceeding of Management, Vol.4, No.3 Desember 2017 | Page 2675 ISSN : 2355-9357, Universitas Telkom, Bandung.

Sugiyono 2014, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.